

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memaparkan serta mendeskripsikan proses pembelajaran matematika pada sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur yaitu kelas V SD Negeri 1 Selong terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran matematika, agar didapatkan gambaran mengenai kiat-kiat yang dilakukan guru kelas Vb SD Negeri 1 Selong dalam pembelajaran matematika.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif karena data diperoleh dari mewawancarai atau mengamati tindakan seseorang dengan hasil penelitian berupa kata-kata. Dalam penelitian kualitatif data tidak dapat diukur dengan angka karena penelitian kualitatif berisi teori. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi di SD Negeri 1 Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif dengan model fenomenologi yang merupakan model penelitian yang mengkaji dan mengeksplorasi pengalaman manusia dengan memahami inti dari pengalaman suatu fenomena yang terjadi yang didasari oleh kesadaran pada individu.

Sedangkan tujuan dari penelitian jenis kualitatif adalah memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dalam suatu konteks alamiah dengan menggunakan atau memanfaatkan metode-metode ilmiah dengan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, suatu fenomena yang dikaji oleh peneliti adalah proses pembelajaran matematika pada sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di Kecamatan Selong yaitu SD Negeri 1 Selong.

### **C. Latar Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif yang berada di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2016 yaitu SD Negeri 1 Selong.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016

### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder, setiap peneliti dituntut untuk mampu menguasai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk dapat memperoleh hasil data yang relevan.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer merupakan pemerolehan data atau informasi yang diterima langsung dari responden atau biasa disebut tangan pertama dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung atau kuisioner kepada narasumber.

Sumber primer yang dihasilkan oleh peneliti berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, PDBK Kelas V dan peserta didik kelas V pada SD Negeri 1 Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

#### **2. Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak diterima secara langsung melainkan mengolah data dari hasil primer dengan membuat bentuk yang berbeda. Data ini digunakan oleh peneliti untuk mendukung informasi dari data yang diperoleh dengan

mewawancarai kepala sekolah, operator sekolah, maupun dari observasi langsung di kelas lain pada SD Negeri 1 Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

Peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka seperti buku-buku tentang sekolah inklusif untuk menunjang penelitian ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Dalam pengumpulan suatu data atau informasi untuk memperoleh informasi diperlukan suatu metode yang tepat yang sesuai dengan situasi permasalahan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode.

### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Dimana pengumpulan data penelitian melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang akan diteliti dengan bantuan alat untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melihat secara langsung kegiatan pengelolaan pembelajaran di kelas serta menghimpun data-data tentang situasi dan kondisi, sarana prasarana serta keadaan guru dan peserta didik di SD Negeri 1 Selong.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 310.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 136.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan bertukar informasi atau memperoleh informasi dari narasumber dalam suatu topic tertentu melalui Tanya jawab.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber atau sumber informasi secara resmi dan terstruktur, dengan harapan memperoleh informasi lebih terbuka sehingga informasi yang diterima lebih konkrit dan jelas kebenarannya.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru reguler, guru dan peserta didik pendidikan inklusif di Lombok Timur.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang informasi atau datanya diperoleh melalui buku, internet atau dokumen lain yang berupa catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar, tulisan atau karya monumental yang dapat menunjang penelitian.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang dokumentatif seperti keadaan guru, peserta didik, karyawan, sejarah berdiri, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di Lombok Timur.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 231

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 240.

**Tabel 2. Sumber Data dan Prosedur Penelitian**

Variabel	Aspek	Sumber Data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Pembelajaran Matematika	Perencanaan	1. Kepala sekolah 2. Guru kelas	-	RPP
	Pelaksanaan	1. Kepala sekolah 2. Guru kelas	Pelaksanaan Pembelajaran	-
	Evaluasi	1. Kepala sekolah 2. Guru kelas	Pelaksanaan Evaluasi	Format penilaian

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses memberikan interpretasi dan arti bagi data yang telah dikumpulkan dengan cara diurutkan sesuai pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat lebih mudah digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian.

Metode analisa yang digunakan penulis adalah analisa data di lapangan Model *Miles and Huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. *Miles and Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>6</sup> Aktivitas dalam analisis data dilakukan sebagai berikut:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data adalah merangkum data dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting atau hal-hal yang pokok dengan mencari tema dan polanya supaya memberikan gambaran yang lebih jelas dan agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami tersebut, supaya peneliti mendapat gambaran untuk mengatur strategi maupun membantu peneliti dalam menyusun analisis dan tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan yang telah diteliti sebelumnya.

Penyajian data atau display data digunakan untuk merakit informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang lengkap.

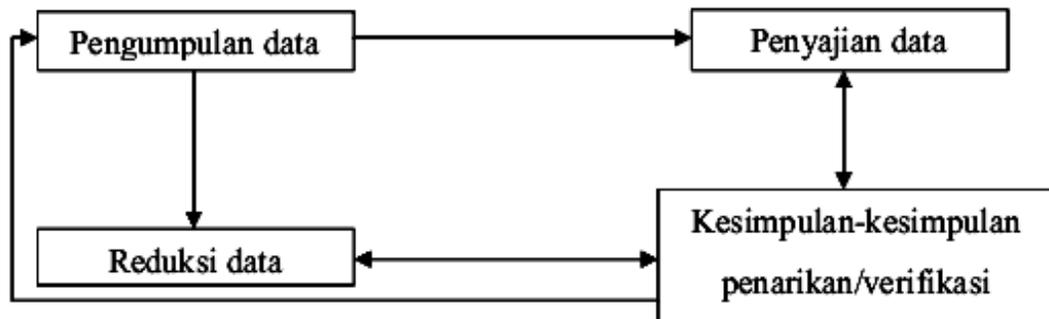
---

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 246.

### 3. Conclusion Drawing / Verification

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari penyajian data yang merupakan langkah untuk meringkas data agar peneliti dapat mengetahui data apa saja yang telah diperoleh, serta menjawab permasalahan awal yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan dengan memperhatikan hasil observasi, wawancara dan dokumen atau data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis setelah data disajikan.

Gambar komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data<sup>7</sup>

### G. Keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang berdeda-beda dari sumber data yang sama yang bersifat menggabungkan sumber data yang telah ada

<sup>7</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 98.

serta teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>8</sup> Sehingga dengan triangulasi tersebut peneliti mendapatkan data yang valid dan kebenaran yang objektif.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 241.